

**STUDI DIAGNOSTIK *FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY* (FNAB)
DALAM MENEGAKKAN DIAGNOSIS NODUL TIROID
DI INSTALASI PATOLOGI ANATOMI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Dr. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG**

YUDA AYU KUSUMA WARDANI

ABSTRAK

Kelenjar tiroid merupakan kelenjar endokrin yang paling besar pada tubuh manusia. Pada kelenjar tiroid ditemukan nodul tumor sekitar 4–8% dan lebih sering pada wanita. Di Indonesia, karsinoma tiroid menempati urutan ke 9 dari 10 keganasan yang sering ditemukan. Insidensi pada anak-anak dan dewasa muda 1,5%. Salah satu pemeriksaan preoperatif untuk mendiagnosisnya ialah pemeriksaan *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji diagnostik pemeriksaan FNAB dalam menegakan diagnosis nodul tiroid. Desain penelitian yang digunakan ialah cross sectional. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder, yaitu dengan melihat ulang preparat dan hasil rekam medis pasien pembesaran nodul tiroid periode 31 Agustus 2009 sampai dengan 31 Agustus 2014 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Sampel penelitian berjumlah 80 sampel. Hasil analisis dengan uji diagnostik pemeriksaan FNAB yaitu sensitifitas 94,44%; spesifisitas 100%; Nilai Prediksi Positif (NPP) 100%; Nilai Prediksi Negatif (NPN) 95,652%; Rasio Kemungkinan Positif (RKP) tak terhingga; Rasio Kemungkinan Negatif (RKN) 0,06 dan akurasi 97,5%.

Kata kunci : FNAB, histopatologi, nodul tiroid